



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan Siswa SMK Attaqwa 05 Kebalen

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Yuni Wahyu Anggraini Universitas Panca Sakti Bekasi yuniyunicom88@gmail.com	ISSN: 2776-5148 Vol. 1, No. 3 Desember 2021 http://almufi.com/index.php/AJP
Rita Aryani Universitas Panca Sakti Bekasi ritaar1757@gmail.com	

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Anggraini, Y. W., & Aryani, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan Siswa SMK Attaqwa 05 Kebalen. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 118-124.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar perpajakan siswa SMK Attaqwa 05 Kebalen. Pada dasarnya, pemahaman siswa akan suatu materi pelajaran bergantung pada bagaimana pengajaran tersebut dibawakan oleh guru. Melalui pengajaran tersebut tentu akan menuai beragam respon yang diperlihatkan dari seberapa baik prestasi belajar siswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 169 dan setiap responden mendapatkan kuesioner yang berisikan 17 item pernyataan. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikan dibawah 0.05 yakni sebesar 0.000.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik guru, Prestasi Belajar Siswa, Materi Perpajakan

Abstract

This study is aims at measuring the effect of teachers' pedagogical competence on the achievement at SMK Attaqwa 05 Kebalen in taxation. Students' understanding on a subject generally depends on how the teaching learning process is delivered by teachers. The teaching learning proces certainly will receive different responses reflected in how good the students' achievement is. The number of respondents of the study was 169 where each of the respondents received a questionnaire consisting of 17 statement items. The simple linear regression analysis shows that the teachers' pedagogical competence positively influences the students' achievement with significant score of below 0.05, which is equal to 0.000..

Key Words: Competence, teacher pedagogy, student achievement, tax material

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses memanusiasi manusia melalui pengembangan seluruh potensinya dan sesuai dengan tuntutan yang berkembang di lingkungannya.

Melalui pendidikan manusia akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya secara lebih baik dari generasi ke generasi sesuai tuntutan yang berkembang. Pendidikan memberi bekal agar manusia mampu menjalani tugas-tugas hidupnya secara sempurna sebagai pribadi, anggota masyarakat dan hamba Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan sesungguhnya bukan hanya merupakan tanggung jawab dari sekolah semata atau pemerintah, tetapi lebih dari itu, pendidikan adalah merupakan tanggung jawab kita semua, termasuk orang tua siswa dan secara umum masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kejadian alam yang tak terduga menghantui masyarakat Dunia khususnya masyarakat Indonesia kejadian ini sudah berlangsung satu tahun lebih yaitu datangnya sebuah wabah yang dinamakan virus corona atau yang dikenal pandemic Covid 19, yaitu sejenis penyakit yang menular yang berawal terjadi di daerah Wuhan negeri cina, sampai sekarang belum ada tanda-tanda hilangnya pandemi Covid 19 tersebut hampir setiap hari kasus tersebut meningkat, dari kejadian tersebut pemerintah Indonesia membatasi warganya untuk beraktivitas diluar yang mengakibatkan terjadinya kerumunan, karena bahaya virus Covid 19 yaitu dapat menular sehingga diharapkan agar kita saling berjauhan, akibatnya di semua sektor yang terjadi aktivitas manusia kini dibatasi.

Hal ini berdampak pada kegiatan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di dalam kelas kini berganti dengan kegiatan belajar di rumah, sehingga tidak terjadinya tatap muka guru dengan siswa, di sinilah guru dituntut untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan system online atau daring.

Semakin berkembangnya teknologi system pembelajaran daring mulai dikembangkan dengan berbagai media yang ada salah satunya dengan media zoom meeting agar proses pembelajaran jarak jauh atau daring bisa terlaksana dengan baik dan sesuai harapan walaupun banyak kendala yang terjadi.

Menurut Sobro, Bayu, Rani, & Meidawati (2019) pembelajaran daring sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah di mana peserta didik dan pendidik berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mobile seperti smartphone atau telepon, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja (Gikas & Grant, 2013:18-26). Berbagai media juga dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi instan seperti WhatsApp, zoom meeting

Aplikasi Zoom Cloud Meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung ke dalam ruangan yang sama dan melakukan proses pembelajaran. Aplikasi Zoom sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi zoom dapat mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik (Yuliani, dkk. 2020).

Gikas & Grant, (2013) Berbagai media juga dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi instan seperti Zoom dan Whatsapp.

Hasil Belajar adalah suatu pencapaian yang di dapat akibat adanya suatu proses di dalam belajar yang bersifat nyata, dari apa yang di lakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat di buktikan dengan perbuatan. Maka untuk mengetahui hasil belajar tersebut, ialah dengan melakukan penilaian. Penilaian menurut Husein Siregar adalah "penentu sampai sesuai di pandang berharga, bermutu atau bernilai".

Rusli, M., dkk, (2017: 18) belajar pada dasarnya adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan perilaku (tingkah laku) yang positif baik dalam aspek pengetahuan (cognitive), sikap (affective), maupun psikomotor (psychomotor).

Penilaian laporan hasil belajar menurut Siregar "guru harus memperhatikan tiga aspek yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor"? Aspek kognitif dan psikomotor itu

berbentuk angka (kuantitatif), sedangkan untuk aspek afektif dalam bentuk huruf (kualitatif) ukuran penilaian adalah merupakan Kewenangan guru, kewenangan memberi penilaian di disebabkan guru adalah pemegang kunci utama dalam proses pembelajaran, dan guru pula yang menyusun desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Menurut Subur & Rista (2020) Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu Pengaruh Pembelajaran Online pada Masa Darurat Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Walisongo Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,004 > 0,05 dan F-hitung = 2.491

Bahwa pembelajaran daring di dalam situasi pandemi Covid 19 merupakan salah satu jalan yang digunakan oleh pemerintah agar pendidikan di Indonesia bisa tetap dijalankan. Dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan zoom meeting ini merupakan suatu hal baru yang pastinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini membahas bagaimana pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom meeting (variabel X) terhadap Hasil belajar siswa (variabel Y) Sekolah merupakan salah satu sarana dalam mendidik yang dapat menentukan kualitas dari peserta didik. Kualitas peserta didik tersebut dapat dilihat dari hasil/prestasi belajarnya selama disekolah. Sedangkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru atau dalam hal ini adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi ini memiliki kaitan secara langsung dengan proses belajar mengajar didalam kelas. Hal itu seperti yang dikemukakan oleh Janawi (2012:65) bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang tertuang dalam UU No.12 tahun 2005 tentang guru dan dosen, salah satu upaya yang dilakukan agar guru menjadi professional agar dapat memajukan dan menjadikan pendidikan yang berkualitas adalah dengan memiliki kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan kognitif guru dalam melaksanakan proses-proses pembelajaran dan pengelolaan peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi keterampilan dasar mengajar dan penggunaan teknologi pembelajaran.

Dengan di sayangkan semenjak adanya Pandemi Virus Covid-19 maka dengan berat hati SMK Attaqwa 05 Kebalen harus mengikuti proses pembelajaran lewat online, maka peningkatan kualitas belajar mengajar guru lebih di tingkatkan lagi. Agar pelaksanaan pembelajaran pada siswa tetap berlangsung, maka sistem pembelajaran tatap muka di kelas diubah menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Guru tetap masuk di sekolah untuk menyiapkan pembelajaran kelas daring, dan melakukan pemantauan terhadap murid-muridnya agar tetap belajar secara mandiri di rumah. Anak-anak bisa belajar di rumah dengan delapan sistem belajar daring ini. Semua akses sudah dibuka secara gratis.

SMK Attaqwa 05 Kebalen merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (daring) selama masa pandemi covid-19. Pihak kurikulum menginstruksikan para dewan guru agar menggunakan media jejaring online yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan siswa selama proses KBM dirumah. Banyak siswa yang antusias terhadap program pembelajaran jarak jauh ini, walaupun tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan bapak/ibu guru layaknya di sekolah, media daring dapat menjadi alternatif terbaik dan sedikit mengobati kerinduan siswa terhadap bapak/ibu guru pengampuh setiap mata pelajaran.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru yang berkaitan langsung dengan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal (4) dalam Irwantoro dan Suryana (2015), cakupan dari domain kompetensi pedagogik meliputi ;

- a) Menguasai karakteristik peserta didik
- b) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik
- c) Pengembangan Kurikulum
- d) Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
- e) Pengembangan Potensi Peserta Didik
- f) Komunikasi dengan Peserta Didik
- g) Penilaian dan Evaluasi.

Prestasi belajar merupakan ukuran yang memperlihatkan kualitas pembelajaran siswa. Perolehan nilai/hasil belajar tersebut dapat diukur dan dilihat secara langsung. Keberhasilan

belajar siswa menurut Arifin (2009:20) dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar formatif dan sumatif. Tes formatif merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur suatu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut, sedangkan tes sumatif merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan-bahan pokok yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran yang tujuannya untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar peserta didik dalam suatu periode belajar tertentu.

Inti dari peningkatan mutu pendidikan adalah terjadinya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dimana peran guru menjadi hal yang sangat dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Gichuru (2016:327) di private primary schools, Gasibo District, Kigali, Rwanda menunjukkan bahwa guru dengan pengalaman belajar yang efektif berpengaruh terhadap kinerja murid. Efektif tersebut meliputi; kemampuan berkomunikasi, mampu berkomitmen, sikap yang positif, persiapan yang baik sebelum mengajar, menggunakan sumber pembelajaran yang relevan dan mengikut sertakan siswa dalam evaluasi dan penilaian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muzenda (2013:6) yang dilaksanakan di Afrika Selatan menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian Astuty (2015:152) yang dilakukan di Indonesia menunjukkan hal yang sama yaitu kompetensi dosen berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Umami dan Roesminingsih (2014:81) yang dilakukan di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Wamala dan Seruwagi (2013:83) yang melakukan penelitian di Uganda menunjukkan kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi pula dalam membaca dan berhitung. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan di Ghana oleh Bonney, et al (2015:139) menunjukkan hal yang berbeda yaitu meski kualitas guru tinggi dalam kualifikasi akademik dan profesional, namun tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Merujuk pada riset terdahulu yang telah disebutkan di atas, diketahui bahwa sebagian besar hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari kompetensi pedagogik guru (keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, pengetahuan subjek) terhadap prestasi akademik/belajar siswa, dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap apakah kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar.

B. Metodologi

Responden dalam penelitian ini berjumlah 169 siswa dari total keseluruhan siswa SMK Attaqwa 05 Kebalen sebanyak 272 siswa. Dalam hal ini, setiap kelas memiliki guru bidang studi perpajakan yang sama dan dengan kurikulum pelajaran yang sama pula, sehingga setiap responden yang menjawab pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dianggap telah mewakili keseluruhan siswa yang ada.

Terdapat dua variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi pedagogik guru (X) terdiri dari penguasaan terhadap karakteristik guru, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi (Irwantoro dan Suryana, 2015). Sedangkan variabel prestasi belajar siswa (Y) diukur dengan menggunakan nilai rata-rata bidang studi perpajakan tahun pelajaran 2020/2021 (Arifin, 2009:20).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu ditujukan untuk menggambarkan persepsi siswa akan kompetensi pedagogik guru, sedangkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kategori, yaitu berdasarkan jenis kelamin, kelas. Responden berjenis kelamin laki-laki (LK) berjumlah 63 orang (37,3%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan (PR) berjumlah 106 orang (62,7%). Kelas memang lebih didominasi oleh siswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 158 orang, sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 114 orang. Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	63	37,3%
Perempuan	106	62,7%
TOTAL	169	100%

Jumlah responden yang berasal dari kelas X₁ Ak sebanyak 40 orang (23,7%), X₂ Ak sebanyak 38 orang (22,5%), XI₁ Ak sebanyak 40 orang (23,7%), XI₂ Ak sebanyak 10 orang (5,9%), dan XII sebanyak 41 orang (24,2%). Dari semua kelas yang ada, kelas X₁ dan XII memiliki jumlah siswa paling banyak yaitu 47 dan 46 siswa. Sedangkan X₂ Ak, XI₁ Ak dan XI₂ Ak berjumlah 45 siswa. Berikut karakteristik responden berdasarkan kelas pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase
X ₁ Ak	40	23,7%
X ₂ Ak	38	22,5%
XI ₁ Ak	40	23,7%
XI ₂ Ak	10	5,9%
XII Ak	41	24,2%
Total	169	100%

Nilai rentang rerata dengan responden paling banyak adalah 80-81 yaitu sebanyak 54 orang (31,95%). Hal itu menunjukkan bahwa sudah ada kemauan belajar yang tinggi dari siswa dan sudah adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa.

Berikut karakteristik responden berdasarkan nilai rerata pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Rerata Tahun Pelajaran 2020/2021

Rentang Nilai Rerata	Frekuensi	Persentase
70-71	12	7,1%
72-73	3	1,77%
74-75	34	20,1%
76-77	26	15,4%
78-79	37	21,9%
80-81	54	31,9%
82-83	1	0,6%
84-85	2	1,18%
Jumlah	169	100%

Melalui perhitungan analisis regresi linear sederhana, didapatkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai signifikansi < 0.05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,057, itu berarti kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, jika kompetensi pedagogik guru meningkat, maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan di berbagai negara, misalnya Gichuru (2016) penelitian yang dilakukan di Afrika Tengah yang menunjukkan bahwa kualifikasi guru, pengalaman guru, kemampuan komunikasi, praktik mengajar dan kesiapan guru

berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru dengan pengalaman belajar yang efektif berpengaruh terhadap kinerja siswa. Efektif tersebut meliputi; kemampuan berkomunikasi, mampu berkomitmen, sikap yang positif, persiapan yang baik sebelum mengajar, menggunakan sumber pembelajaran yang relevan dan mengikutsertakan siswa dalam evaluasi dan penilaian. Didukung pula oleh Wamala dan Seruwagi (2013:83) yang melakukan penelitian di Afrika Timur menunjukkan kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi pula dalam membaca dan berhitung.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Muzenda (2013) di Afrika Selatan memberikan hasil bahwa pengetahuan dosen, kehadiran dosen, keterampilan dalam mengajar, dan sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Pada akhirnya, penelitian yang dilakukan penulis di Indonesia dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu di beberapa negara lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai Negara termasuk penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa selain kompetensi pedagogik guru, hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi diri, inisiatif, pasif, kelas besar, jumlah guru dan ekonomi keluarga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Pembelajaran daring via zoom terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Al-Falah Babelan Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan baik dari riset terdahulu maupun riset yang saat ini penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, guru harus lebih peka terhadap kompetensi yang dimiliki yang mana dan bagaimana hal itu perlu diupayakan demi peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini terbatas hanya pada lokasi SMK Attaqwa 05 Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, alasan peneliti memilih sekolah ini karena SMK Attaqwa 05 Kebalen adalah tempat dimana penelitian saya sebagai Alumni disekolah tersebut, hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

E. Referensi

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astuty, E. (2015). Implementation Analysis of Lecturer's Pedagogical Competence on Student's Academic Achievement. *Journal of Management Research*, 7(2), 152. Retrieved from Macrothink Institute Database.
- Bonney, E., Amoah, D., Micah, S., Ahiameny, C., & Lemaire, M. (2015). The Relationship Between The Quality of Teachers and Pupils Academic Performance in the STMA Junior High Schools of the Western Region of Ghana. *Journal of Education and Practice*, 6(24), 139. Retrieved from IISTE Database.
- Ghofur, A. (2016). Pelaksanaan Quantum Teaching untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Nasional*, 5 (2). Retrieved from OJS UMSIDA Database.
- Ghicuru, L. M. (2016). Effect the Teacher Quality on Student Performance in Mathematics in Primary 6 Nation Examination: A survey of Private Primary Schools in Gasibo District, Kigali City, Rwanda. *International Journal of Education and Research*, 4 (2). Retrieved from IJERN Database.
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi Pedagogik: untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru. Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Muzenda, A. (2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(1), 6. Retrieved from IJHSSI Database.
- Pramawati, V. (2016). Pengertian KKM dan fungsi KKM. Tersedia: <http://www.informasiguru.com/2016/10/PengertianKKMdanFungsiKKM.html> [24 Januari 2017]
- Umami, D., & Roeminingsih, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional di SMA Negeri se-Kota Mojokerto. *Jurnal inspirasi Manajemen Pendidikan*. 3(3). 81-88.

Wamala, R, & Seruwagi, G. (2013). Teacher Competence and The Academic Achievement of Sixth Grade Students In Uganda. *Journal of International Education Research*, 9(1), 83. Retrieved from The Clute Institute Database